



PENGARUH PENGUASAAN ILMU *ALAT* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB FIQIH *SYARAH SITTIN* SANTRI DI PONDOK PESANTREN MURA'ATUL LUGHAH

Maulida Hayatina, Muslem, Muhammad Syamsurrijal

Dosen Institut Agama Islam Darussalam Martapura, Dosen Universitas Islam Negeri Sumatra Utara,
Mahasiswa Institut Agama Islam Darussalam Martapura
Email: maulida397@yahoo.com, muslemjulok@uinsu.ac.id, olaayalla@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai penguasaan ilmu *alat* dan kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin* santri tingkatan Tafaqquh Fiddin di Pondok Pesantren Mura'atul Lughah dan sekaligus menganalisis penguasaan ilmu *alat* berpengaruh terhadap kemampuan membaca fiqih *Syarah Sittin* santri tingkatan Tafaqquh Fiddin di Pondok Pesantren Mura'atul Lughah atau tidak. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey berdasarkan masalah yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini sebesar 247 santri putera dengan sampel 71 santri yang dipilih menggunakan teknik *Probability Sampling* menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan dokumentasi nilai tes membaca kitab. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh suatu kesimpulan bahwa (1) penguasaan ilmu *alat* santri tingkatan Tafaqquh Fiddin di Pondok Pesantren Mura'atul Lughah berada pada kategori sedang dengan persentase 64,8% (2) Kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin* santri tingkatan Tafaqquh Fiddin di Pondok Pesantren Mura'atul Lughah berada pada kategori sedang dengan persentase 53,5%. (3) Terdapat pengaruh positif antara penguasaan ilmu *alat* terhadap kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin*. Adapun sumbangan atau kontribusi yang diberikan variabel X (penguasaan ilmu *alat*) terhadap variabel Y (kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin*) sebesar 24,7% dan 75,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Kata Kunci: ***Pengaruh, Penguasaan Ilmu Alat, Kemampuan Membaca Kitab Fiqih Syarah Sittin***

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Pesantren sejatinya telah lama banyak berubah. Jika dulu pesantren hanya mengajarkan kitab kuning, kini kurikulum pesantren telah mengadopsi kurikulum madrasah, banyak juga pesantren yang mengadopsi kurikulum sekolah, bahkan banyak pesantren yang menyusun kurikulumnya sendiri dengan menggabungkan antara kurikulum madrasah dan sekolah sekaligus.¹

Pondok Pesantren merupakan rangkaian kata yang terdiri dari pondok dan pesantren. Kata pondok (kamar, gubuk, rumah kecil) yang dipakai dalam bahasa Indonesia dengan menekankan kesederhanaan bangunannya. Ada pula kemungkinan bahwa kata pondok berasal dari bahasa arab "*fundūk*" yang berarti ruang tempat tidur, wisma atau hotel sederhana. Pada umumnya pondok memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya. Sedangkan kata pesantren berasal dari kata dasar "santri" yang dibubuhi awalan "pe" dan akhiran "an" yang berarti tempat tinggal para santri.²

Pondok pesantren kini mengalami perkembangan yang cukup baik dari segi kelembagaan maupun sistem pembelajaran yang diterapkan dilembaga pesantren tersebut. Selain hal itu pula tidak terlepas dari tuntutan zaman yang mengharuskan seseorang untuk meningkatkan kualitas keilmuannya dibidang keagamaan agar mampu membawa diri ditengah-tengah masyarakat.

Pondok pesantren yang akan diteliti adalah pondok Pesantren Mura'atul Lughah. Pondok Pesantren Mura'atul Lughah merupakan pondok pesantren yang berlokasi di Jalan SMK PGRI 1, RT. 01 RW 05, Kelurahan Sekumpul, Kecamatan Martapura Kota, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Dimana pondok pesantren tersebut bertujuan untuk mencetak santri yang bisa membaca kitab dan mampu memahami serta mengamalkannya.

Berangkat pada pembelajaran kitab fiqh terutama kitab *Syarah Sittin*, santri harus betul-betul memahami teks kitab tersebut agar tidak keliru ketika membacanya, sehingga sesuai apa yang disampaikan didalam kitab tersebut. Fenomena yang dihadapi pada pondok pesantren yaitu semakin sedikitnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan membaca kitab kuning dengan sebab rendahnya minat peserta didik untuk belajar membaca kitab kuning.³ Maka, dalam hal ini harus ditekankan dengan ilmu *alat*. Apabila seseorang mampu mengaplikasikan beberapa ketentuan ilmu *alat* maka dapat dikatakan mampu membaca kitab kuning.⁴

Berkaitan dengan penjelasan diatas melalui wawancara awal dengan *Mudarris* (guru) Muhammad Noor Aiman dimana beliau mengatakan bahwa memang benar santri diluar pondok ini seperti pesantren lain ibarat belajarnya itu langsung beberapa mata pelajaran (ilmu fardhu) sehingga fokusnya itu terbagi-bagi. Kalau dipondok kita khusus untuk tahun pertama (Tahfidzul Lughah) tahun kedua (Mura'atul Lughah) fokus mempelajari ilmu *alat*. Itulah barangkali yang

¹ Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Pelindungan Anak*, ed. Susanto, (Depok: Publica Institute Jakarta, 2020), hlm. 2.

² Riskal Fitri dan Syarifuddin Ondeng, "*Pesantren di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter*". *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, Juni 2022, hlm. 44.

³ Nandang Krisman, "Problem dan Tantangan Pembelajaran Kitab Kuning di Indonesia". *Tsamratul Fikri*, Vol. 16, No. 2, 2022, hlm. 86.

⁴ Ridho Hidayah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dalam Metode Sorogan pada Santri Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara". *Jurnal Pengabdian Masyarakat (J-Pmas) Universitas Bina Taruna Gorontalo*, Vol. 2, No. 1, April 2023, hlm. 29.

memperkuat ilmu *alat* si santri. Kalau tanpa dikuatkan dengan pelajaran ilmu *alat*, bagaimana dia memahami kitab tersebut kalau tidak memperdalam ilmu *alat* maka bisa salah dalam memberikan harakat atau salah dalam memaknai suatu bacaan, maka penting belajar ilmu tersebut.⁵

Memang pada dasarnya pondok pesantren Mura'atul Lughah lebih cenderung pada penekanan ilmu *alat* agar santri mampu membaca kitab-kitab yang akan dipelajari. Walaupun demikian, lembaga tersebut juga tetap memasukkan pembelajaran ilmu fardhu seperti fiqh, tauhid, tasawuf, dan lain-lain.

Yang dimaksud ilmu *alat* disini adalah *nahwu* dan *shorof*. Hampir semua pesantren di Indonesia mengajarkan para santri ilmu *nahwu* dan *shorof*. Dengan maksud agar para santri mudah memahami isi kandungan kitab kuning/kitab gundul.⁶ Hal ini diperkuat melalui wawancara dengan seorang *mudarris/guru* Muhammad Fajri dimana beliau mengatakan disini lebih banyak belajar ilmu *alat* dibanding dengan pembelajaran ilmu syari'at seperti fiqh, ilmu aqidah seperti tauhid, ilmu akhlak seperti tasawwuf. Tetapi dengan ilmu *alat* ini akan menjadi bekal untuk memahami dan mendalami suatu kitab.⁷

Tidak terlepas dari itu, ilmu *alat* juga sebenarnya memiliki banyak cabang disiplin ilmu selain *nahwu shorof* seperti yang dikatakan oleh *mudarris* Muhammad Noor Aiman bahwa ilmu *alat* ini banyak ada 12 seperti *nahwu, shorof, mantiq, lughat, balaghah*, dan lain-lain bahkan *khat* termasuk didalam ilmu *alat* juga dalam *mutammimah syarah kawakib*.⁸ Akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada ilmu *nahwu* dan *sharaf* sebagai sasaran yang akan diteliti untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penguasaan ilmu-ilmu tersebut terhadap kemampuan membaca kitab fiqh yakni kitab *Syarah Sittin*.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Menurut Siyoto dan Sodik dalam buku M. Sidik Priana, dan Denok Sunarsi, penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data.⁹ Adapun dengan jenis survey, menurut Sugiyono dalam buku Muhammad Saifulloh dan Syaiful Rohim bahwa, penelitian survei adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan yang terjadi pada masa lampau, masa sekarang tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku dan hubungan antar variabel sosiologi atau psikologi untuk menguji hipotesis Teknik pengumpulan data pada umumnya menggunakan instrumen berupa test, observasi, wawancara dan kuesioner tertutup, hasilnya cenderung digeneralisasikan.¹⁰

3. Orisinalitas Penelitian (Penelitian Terdahulu)

Orisinalitas penelitian diperlukan untuk menjelaskan perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan kajian atau penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Setelah

⁵ Wawancara dengan *Mudarris* (guru) Muhammad Noor Aiman pada tanggal 27 April 2024.

⁶ Sukataman dan Syukron Makmun, "Pendidikan Mental Santri melalui Metode Pembelajaran Ilmu *Alat* di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Lirap – Petanahann - Kebumen". *Cakrawla: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, Vol. 6, No.1, 2022, hlm. 66.

⁷ Wawancara dengan *Mudarris* (guru) Muhammad Fajri pada tanggal 26 April 2024.

⁸ Wawancara dengan *Mudarris* (guru) Muhammad Noor Aiman pada tanggal 27 April 2024.

⁹ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm. 41.

¹⁰ Muhammad Saifulloh dan Syaiful Rohim, *Metode Survey dalam Penelitian Komunikasi*, ed. Sutrisna (Bantul: Jejak Pustaka, 2022), hlm. 87.

melakukan penelusuran, penulis mendapatkan beberapa penelitian yang membahas tentang topik terkait. Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. **Fauzan Aqib Nur Aziz** dengan penelitian (skripsi) yang berjudul "*Pengaruh Pemahaman Ilmu Nahwu dan Metode Bandongan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Ali Muttaqin Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*".¹¹ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang membaca kitab kuning. Adapun perbedaan antara keduanya adalah penelitian ini terletak pada variabel bebasnya mempunyai 2 variabel yaitu pemahaman ilmu nahwu dan metode bandongan. Adapun variabel terikatnya yaitu kitab kuning tanpa disebutkan secara spesifik nama kitab tersebut. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya memiliki satu variabel bebas yaitu penguasaan ilmu *alat* dan variabel terikatnya adalah kitab fiqh *Syarah Sittin*.
- b. **Muhamad Bisri Ihwan, Sumari Mawardi, dan Ulin Ni'mah** dengan penelitian (artikel jurnal) yang berjudul "*Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib*".¹² Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang kemampuan membaca kitab fiqh. Adapun perbedaan antara keduanya adalah penelitian ini pada variabel terikatnya berfokus pada kemampuan membaca kitab *Fathul Qarib*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel terikatnya berfokus pada kemampuan membaca kitab fiqh *Syarah Sittin*.
- c. **Syukron Makmun** dengan penelitiannya (skripsi) yang berjudul "*Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning: Implementasi Metode Auzan dalam Membaca dan Memahami Kitab Taqrib (Studi Kasus di Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon)*".¹³ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, pada variabel terikatnya yaitu sama-sama membahas tentang membaca kitab fiqh yang berisikan tentang hukum-hukum islam. Adapun perbedaan antara keduanya adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dan pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kitab *Taqrib* sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel terikatnya adalah kitab fiqh *Syarah Sittin*.

B. Pembahasan

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas terhadap butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang diolah melalui *Microsoft Excel*. Adapun r_{tabel} yang digunakan adalah taraf signifikansi dua arah yakni 0,05 dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal valid, hasil

¹¹ Fauzan Aqib Nur Aziz, "*Pengaruh Pemahaman Ilmu Nahwu dan Metode Bandongan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Ali Muttaqin Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*", (Jakarta: IAIN Ponorogo, 2022).

¹² Muhamad Bisri Ihwan, Sumari Mawardi, dan Ulin Ni'mah, "*Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib*". *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 1, Januari 2022

¹³ Syukron Makmun, "*Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning: Implementasi Metode Auzan dalam Membaca dan Memahami Kitab Taqrib (Studi Kasus di Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon)*", (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022).

validitas tiap butir soal yang diujikan pada kelas yang dilakukan tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Hasil Uji Validitas Penguasaan Ilmu Alat (30 sampel)

No.	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1.	0,3610	0,495242	Valid
2.	0,3610	0,520598	Valid
3.	0,3610	0,476298	Valid
4.	0,3610	0,495242	Valid
5.	0,3610	0,388738	Valid
6.	0,3610	0,378575	Valid
7.	0,3610	0,476298	Valid
8.	0,3610	0,421271	Valid
9.	0,3610	0,367612	Valid
10.	0,3610	0,383413	Valid
11.	0,3610	0,476298	Valid
12.	0,3610	0,489916	Valid
13.	0,3610	0,241408	Invalid
14.	0,3610	0,560919	Valid
15.	0,3610	0,383413	Valid
16.	0,3610	0,383413	Valid
17.	0,3610	0,367612	Valid
18.	0,3610	0,468836	Valid
19.	0,3610	0,421271	Valid
20.	0,3610	0,383413	Valid
21.	0,3610	0,430274	Valid
22.	0,3610	0,170406	Invalid

Pada tabel di atas, hasil uji coba soal tes kepada 30 sampel menunjukkan bahwa dari keseluruhan item yaitu sebanyak 20 item pertanyaan dinyatakan valid pada variabel penguasaan ilmu *alat* (X).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada variabel X terhadap butir soal dilakukan dengan rumus *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dinyatakan reliabel. Tetapi jika kurang dari 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel. Adapun tabel hasil uji reliabilitas penguasaan ilmu *alat* melalui SPSS versi 29 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Hasil Uji Reliabilitas Penguasaan Ilmu Alat (30 sampel)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	20

Berdasarkan tabel reliabilitas di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,782 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Maka instrumen tes variabel penguasaan ilmu *alat* (X) pada 30 sampel uji coba dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan ke dalam penelitian.

2. Skor Variabel X dan Y dari 71 Sampel

Skor yang didapatkan dari variabel X (penguasaan ilmu *alat*) melalui hasil instrumen tes, adapun skor variabel Y (kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin*) didapatkan melalui dokumentasi yakni nilai tes membaca kitab fiqih *Syarah Sittin*. Adapun tabel skor variabel X dan Y dari 71 sampel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2.3 Skor Variabel X dan Y (71 sampel)

No.	Nama Responden	Skor Variabel X	Skor Variabel Y
1.	Ahmad Ghozali	90	70
2.	Rifky Sadi	65	70
3.	Rahman	100	80
4.	M.Arifin	95	70
5.	Zaini Gani	95	80
6.	M.Ihsan	95	70
7.	M.Ali Ba'alawi	85	70
8.	M.Wildan	100	80
9.	Dharma Kusuma Wardani	100	80
10.	Nur Arif Setiawan	95	80
11.	M.Naseh	100	80
12.	M.Yusuf	85	80
13.	M.Rizki Maulana	95	60
14.	M.Hilmi	95	80
15.	Rahmat	75	70
16.	Zainal Arifin Suaib	90	70
17.	M.Zaini	85	70
18.	Ahmad Hudari	90	80
19.	M.Rahman	95	70
20.	M.Ifdholi	90	70
21.	M.Sayuti	100	70
22.	Sayyid M.Nagib Al-Habsyi	80	70
23.	M.Yusran	100	80
24.	Mahmud	95	80
25.	Ahmad Hafy	90	70
26.	Abdul Gaffar	95	80
27.	M.Maulana	85	70
28.	M.Holwati	80	80
29.	Ahmad Fahmi Annor	90	80

30.	M.Firza Abdurrahman	90	80
31.	M.Adytia	95	70
32.	M.Fu'ady	80	70
33.	Lukman Nur Hidayat	95	80
34.	Husin Nafarin	95	60
35.	M.Hafi Maulana	90	70
36.	Iqbal Jihad	85	70
37.	Bahlinnor	85	60
38.	Anwarul Mustafa	90	70
39.	M.Nabil Rafiq	90	70
40.	M.Rafli	90	80
41.	M.Risykiannor	90	80
42.	Khairullah	90	70
43.	Rahmatullah	90	80
44.	M.Abdullah	90	80
45.	Ahmad Khumaini	90	70
46.	Ahmad Gunawan	90	80
47.	M.Yahya	80	70
48.	M.Shobirin	95	80
49.	M.Fadhil	75	60
50.	M.Kifli	90	70
51.	Syahrudin	85	70
52.	M.Samman	80	60
53.	Rahmat Ramadhoni	85	70
54.	Rahmatullahinnasir	85	70
55.	Ahmad Jazuli	100	80
56.	Ahmad Said	85	80
57.	M.Ihsan	85	70
58.	Ahmad Khafi	100	90
59.	M.Saiful Bahri	100	80
60.	M.Amrullah	100	80
61.	M.Khair	80	70
62.	Ahmad Efendi	100	80
63.	Abdurrahman	90	70
64.	Ahmad	80	70
65.	M.Yahya	90	70
66.	M.Zikry Wibowo	85	70
67.	Ahmad Firman Nabil	85	70
68.	Sauvi	80	70
69.	Husin Nafarin	80	70
70.	Hafiz Anshari	80	70
71.	M.Basyir	80	70

3. Penguasaan ilmu *alat* santri putera tingkatan Tafaqquh Fiddin di Pondok Pesantren Mura'atul Lughah

Untuk menjawab dari penguasaan ilmu *alat* santri putera tingkatan Tafaqquh Fiddin di Pondok Pesantren Mura'atul Lughah, peneliti melakukan analisis statistik deskriptif dengan aplikasi *SPSS* versi 29 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2.4 Statistik Deskriptif Variabel X

Statistics		
Penguasaan Ilmu Alat		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		89.2254
Std. Error of Mean		.88384
Std. Deviation		7.44733
Variance		55.463
Skewness		-.474
Std. Error of Skewness		.285
Kurtosis		.271
Std. Error of Kurtosis		.563
Range		35.00
Minimum		65.00
Maximum		100.00
Sum		6335.00

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, diketahui jumlah sampel penelitian adalah 71 sampel, skor rata-rata (*mean*) sebesar 89,2254, standar deviasi sebesar 7,44733, skor minimum adalah 65,00, dan skor maksimum adalah 100,00.

Selanjutnya peneliti menentukan interval dari nilai variabel X dengan rumus kategorisasi dari Saifuddin Azwar dengan tiga kategori. Adapun analisisnya sebagai berikut:

Tabel 2.5 Kategori Data Penguasaan Ilmu *Alat*

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$x < 81,77807$	14	19,7%	Rendah
$81,77807 \leq x < 96,67273$	46	64,8%	Sedang
$96,67273 \leq x$	11	15,5%	Tinggi
Total	71	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa terdapat 14 santri putera atau 19,7% memiliki penguasaan ilmu *alat* yang rendah, 46 atau 64,8% santri memiliki penguasaan ilmu *alat* yang sedang dan 11 atau 15,5% santri memiliki penguasaan ilmu *alat* yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor penguasaan ilmu *alat* santri tingkatan Tafaqquh Fiddin termasuk dalam kategori sedang.

4. Kemampuan Membaca Kitab Fiqih *Syarah Sittin* santri putera tingkatan Tafaqquh Fiddin di Pondok Pesantren Mura'atul Lughah

Untuk menjawab dari kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin* santri putera tingkatan Tafaqquh Fiddin di Pondok Pesantren Mura'atul Lughah, peneliti melakukan analisis statistik deskriptif dengan aplikasi SPSS versi 29 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2.6 Statistik Deskriptif Variabel Y

Statistics		
Kemampuan Membaca Kitab Fiqih <i>Syarah Sittin</i>		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		73.3803
Std. Error of Mean		.74907
Std. Deviation		6.31182
Variance		39.839
Skewness		-.060
Std. Error of Skewness		.285
Kurtosis		-.256
Std. Error of Kurtosis		.563
Range		30.00
Minimum		60.00
Maximum		90.00
Sum		5210.00

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, diketahui jumlah sampel penelitian adalah 71 sampel, skor rata-rata (*mean*) sebesar 73,3803, standar deviasi sebesar 6,31182, skor minimum adalah 60,00, dan skor maksimum adalah 90,00.

Selanjutnya peneliti menentukan interval dari nilai variabel X dengan rumus kategorisasi dari Saifuddin Azwar dengan tiga kategori. Adapun analisisnya sebagai berikut:

Tabel 2.7 Kategori Data Kemampuan Membaca Kitab Fiqih *Syarah Sittin*

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$x < 67,06848$	5	7%	Rendah
$67,06848 \leq x < 79,69212$	38	53,5%	Sedang
$79,69212 \leq x$	28	39,4%	Tinggi
Total	71	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa terdapat 5 santri putera atau 7% memiliki kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin* yang rendah, 38 atau 53,5% santri memiliki kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin* yang sedang dan 28 atau 39,4% santri memiliki kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin* yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin* santri putera tingkatan Tafaqquh Fiddin termasuk dalam kategori sedang.

5. Pengaruh Penguasaan Ilmu *Alat* terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fiqih *Syarah Sittin Santri* di Pondok Pesantren Mura'atul Lughah

Untuk menjawab dari pengaruh penguasaan ilmu *alat* terhadap kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin* santri di Pondok Pesantren Mura'atul Lughah, maka peneliti melakukan uji prasyarat dan uji hipotesis terhadap variabel X dan Y. Adapun dalam melakukan uji prasyarat, maka langkahnya yaitu melakukan uji normalitas dan uji linearitas dengan melihat skor atau nilai dari variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Pelaksanaan uji normalitas, peneliti menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi *SPSS* versi 29, dengan kriteria apabila nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* > 0,05 maka berarti data berdistribusi normal. Uji normalitas ini diuji dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 29. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 2.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.47645673
Most Extreme Differences	Absolute		.108
	Positive		.066
	Negative		-.108
Test Statistic			.108
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.038
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.039
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.034
		Upper Bound	.043

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui nilai *asymp. Sig. (2-Tailed)* sebesar 0,039 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier yang substansial atau tidak. Uji linearitas dapat digunakan untuk menentukan linearitas. Jika nilai *Deviation Fro Linearity Sig.* > 0,05 maka dapat dipahami bahwa terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas ini diuji dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 29. Berikut ini merupakan hasil uji linearitas:

Tabel 2.9 Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	858.732	6	143.122	4.746	<,001
X	Groups	Linearity	689.322	1	689.322	22.858	<,001
		Deviation from Linearity	169.410	5	33.882	1.124	.357
	Within Groups		1930.000	64	30.156		
	Total		2788.732	70			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diketahui nilai *Deviation From Linearity sig.* sebesar 0,357 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan terikat.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah penguasaan ilmu *alat* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca kitab fiqih *syarah sittin* santri putera tingkatan Tafaquh Fiddin Pondok Pesantren Mura'atul Lughah. Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Hipotesis asosiatif ini diuji menggunakan uji F dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29. Hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 2.10 Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	689.322	1	689.322	22.656	<,001 ^b
	Residual	2099.410	69	30.426		
	Total	2788.732	70			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai *sig.* yaitu <,001 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan pengertian lain terdapat pengaruh antara variabel X (penguasaan ilmu *alat*) terhadap variabel Y (kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin*).

Pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada persamaan regresi linear sederhana dengan terlebih dahulu mengambil data yang diperlukan sebagaimana yang terdapat pada tabel *coefficients* berikut:

Tabel 2.11 Coefficients (Persamaan Regresi Linear Sederhana)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	35.784	7.926		4.515	<,001
	Penguasaan Ilmu Alat	.421	.089	.497	4.760	<,001

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Kitab Fiqih Syarah Sittin

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai $a = 35,784$ dan $b = 0,421$. Apabila disubstitusikan ke dalam persamaan $Y = \alpha + \beta X$, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$Y = 35,784 + 0,421 X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. $\alpha = 35,784$ memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X
- b. $\beta = 0,421$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,421 atau 42,1%.

Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan koefisien determinasi dengan berdasarkan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2.12 Model Summary (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.236	5.51600

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *r square* atau r^2 adalah 0,247. Apabila disubstitusikan ke dalam rumus koefisien determinasi $(KD) = (r^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasinya sebesar 24,7%. Artinya, variabel Y (kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin*) dipengaruhi 24,7% oleh variabel X (penguasaan ilmu *alat*). Adapun 75,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Pengaruh penguasaan ilmu alat terhadap kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin* hanya sebesar 24,7% dikarenakan nilai rata-rata dari variabel penguasaan ilmu alat berada pada kategori sedang, jika seandainya berada pada kategori tinggi maka nilai persentasi pun akan tinggi. Terkait dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui sebesar 75,3%, dimana hal tersebut bukan pada pembahasan dalam penelitian ini.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan ilmu *alat* santri putera tingkatan Tafaqquh Fiddin di Pondok Pesantren Mura'atul Lughah berada pada kategori sedang dengan persentase 64,8%.
2. Kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin* santri tingkatan Tafaqquh Fiddin di Pondok Pesantren Mura'atul Lughah berada pada kategori sedang dengan persentase 53,5%.
3. Terdapat pengaruh positif antara penguasaan ilmu *alat* terhadap kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin*. Adapun sumbangan atau kontribusi yang diberikan variabel X (penguasaan ilmu *alat*) terhadap variabel Y (kemampuan membaca kitab fiqih *Syarah Sittin*) sebesar 24,7% dan 75,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Fahham, Achmad Muchaddam. *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Pelindungan Anak*. ed. Susanto. (Depok: Publica Institute Jakarta, 2020).
- Priadana, M. Sidik dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Saifulloh, Muhammad dan Syaiful Rohim. *Metode Survey dalam Penelitian Komunikasi*. ed. Sutrisna. (Bantul: Jejak Pustaka, 2022).
- Aziz, Fauzan Aqib Nur, "Pengaruh Pemahaman Ilmu Nahwu dan Metode Bandongan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Ali Muttaqin Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021". Jakarta: IAIN Ponorogo, 2022.
- Makmun, Syukron, "Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning: Implementasi Metode Auzan dalam Membaca dan Memahami Kitab Taqrib (Studi Kasus di Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon)". Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022.

Sumber Artikel Jurnal

- Fitri, Riskal dan Syarifuddin Ondeng, "Pesantren di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter". *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, Juni 2022
- Krisman, Nandang, "Problem dan Tantangan Pembelajaran Kitab Kuning di Indonesia". *Tsamratul Fikri*, Vol. 16, No. 2, 2022
- Hidayah, Ridho, "Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dalam Metode Sorogan pada Santri Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara". *Jurnal Pengabdian Masyarakat (J-Pmas) Universitas Bina Taruna Gorontalo*, Vol. 2, No. 1, April 2023
- Sukataman dan Syukron Makmun, "Pendidikan Mental Santri melalui Metode Pembelajaran Ilmu Alat di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Lirap – Petanahann - Kebumen". *Cakrawla: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, Vol. 6, No.1, 2022
- Ihwan, Muhamad Bisri, Sumari Mawardi, dan Ulin Ni'mah, "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib". *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 1, Januari 2022